

ABSTRACT

Ulfia Rahmi. 2012. Development of Blended Learning Model in *Desain Pembelajaran Berbasis Komputer* (DPBK) Department of Curriculum and Educational Technology Studies Program State University of Padang

The course of *Desain Pembelajaran Berbasis Komputer* (DPBK) in the Department of Curriculum and Education Technology (KTP) at UNP has not involved the students in the learning process and make them less competent in mastery skill to design the lesson with computer-based learning. Although there have been efforts to deal with the existing problems through accessing the personal blogs of the lecturers, but the results have not satisfactory in achieving the learning objectives. This condition cannot be maintained, because it is not in line with the development needs of the student and with contemporary technologies such as blending online learning. It is necessary to develop a model called Blended Learning, which is considered validity, practicality and effectivity to achieve the learning objectives.

The model development adopted the commonly used the 4D models that include Define, Design and Develop. Begin way with the needs analysis, the Blended Learning model was developed consisting of syntax, support systems, social systems, and the principle of reaction. The result of the model was tested for the validity by three experts who confirm the validity of the model. The model was also considered effective and practical by the students as the users.

Thus, that blended learning is consider valid, practice and effective improving the student participation in learning DPBK. In implies that the developed blended learning would be applicable in teaching the student to be able to design the computer-based learning. It is recommended that the other lecturers use blended learning as an alternative model in solving learning problems.

ABSTRAK

Ulfia Rahmi. 2012. Pengembangan Model *Blended Learning* pada Mata Kuliah Desain Pembelajaran Berbasis Komputer (DPBK) Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang

Mata Kuliah Desain Pembelajaran Berbasis Komputer (DPBK) di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) FIP UNP belum melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga membuat mereka kehilangan kompetensi untuk merancang pembelajaran berbasis komputer. Meskipun telah ada upaya untuk menangani permasalahan yang ada melalui akses blog pribadi dosen, tetapi hasilnya belum memuaskan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kondisi ini tidak dapat dipertahankan, karena tidak sejalan dengan kebutuhan perkembangan mahasiswa dan dengan teknologi saat ini seperti pencampuran *online learning*. Dalam hal ini diperlukan dikembangkan model *Blended Learning* yang valid, praktis dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pengembangan model mengadopsi model yang biasa digunakan yaitu 4D yang mencakup Define, Desain dan Develop. Mulai dengan analisis kebutuhan, kemudian model *Blended Learning* dikembangkan berdasarkan komponen model yang terdiri dari sintaks, sistem pendukung, sistem sosial, dan prinsip reaksi. Hasil pengembangan model tersebut diuji validitasnya oleh tiga ahli yang mengkonfirmasi keabsahan model. Model ini juga dianggap efektif dan praktis oleh mahasiswa sebagai pengguna model.

Dengan demikian, *Blended Learning* yang dikembangkan adalah model *Blended Learning* yang valid, praktis dan efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa pada belajar DPBK. Model *Blended Learning* yang dikembangkan dapat diterapkan pada situasi belajar lain dengan pertimbangan *entry behaviour* apakah sudah mampu belajar dengan *blended learning*. Kemudian, disarankan kepada pendidik lain menggunakan model *blended learning* sebagai model alternatif dalam memecahkan masalah belajar yang ditemukan.